



## Sosialisasi Pembukuan Sederhana pada Kelompok Tani Hikmah Desa Pegasing Kabupaten Aceh Tengah

Hafizhah Risnafitri\*<sup>1</sup>, Rimal Mahdani<sup>2</sup>, Abrar Amri<sup>3</sup>, Cut Widy Aulia Putri<sup>4</sup>, Adella Yuana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

<sup>5</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar

\*e-mail: hafizhahrisnafitri@utu.ac.id<sup>1</sup>



02 Desember 2023

**Revised:**

03 Desember 2023

**Accepted:**

13 Desember 2023

Copyright: © 2022. Author last name.  
This is an open-access article. This work  
is licensed under a [Creative Commons  
Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



**Abstrak** - Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pembukuan sederhana adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan dan pembukuan keuangan sederhana Kelompok Tani Hikmah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan atau sosialisasi kepada anggota kelompok Tani Hikmah terkait pentingnya pencatatan dan pembukuan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan anggota Kelompok Tani Hikmah, Desa Pegasing, Aceh Tengah. Hasil yang didapat dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anggota Kelompok Tani Hikmah telah memahami penerapan ilmu akuntansi melalui pembukuan sederhana dan mengetahui pentingnya memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan pengelolaan pertanian.

### **Abstract**

*The aim of implementing service activities in the form of socializing simple bookkeeping is to increase knowledge and skill in simple financial recording and bookkeeping for the Hikmah farmer group. The method used in this activity is socializing to members of the Hikmah farmer group regarding the importance of recording and simple financial bookkeeping. The service activity was attended 20 participants who are members of the Hikmah farmer group, Pegasing Village, Central Aceh. The result obtained from this community service activity are that members of the Hikmah farmer group have understood the application of accounting knowledge through simple bookkeeping and know the importance of separating household finances from agricultural management finances.*

**Kata Kunci** : pembukuan, petani, kelompok

### **PENDAHULUAN**

Desa Pegasing merupakan salah satu dari tiga puluh satu desa di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh tengah. Desa ini memiliki luas wilayah 533 Ha dan berada di ketinggian 1200-1500 Mdpl. Jumlah penduduk di desa Pegasing sebanyak 444 jiwa dan 126 kepala keluarga. Masyarakat yang berprofesi sebagai petani di desa ini bergabung yang kemudian terbentuk menjadi kelompok tani. Kelompok tani adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang mengadakan interaksi, memiliki tujuan, struktur dan pola hubungan antara anggota yang merupakan suatu kesatuan yang terkonsentrasi pada lingkup usaha di sektor pertanian dan peternakan [1]. Adanya kesamaan kepentingan bersama dengan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya menjadi dasar terbentuknya kelompok tani [2]. Kelembagaan bagi petani merupakan salah satu wadah untuk mempermudah penyampaian informasi terbaru, penerapan



teknologi terbaru, dan pembinaan bagi kelompok-kelompok tani. Salah satu kelompok tani di desa Pegasing adalah Kelompok Tani Hikmah.

Komoditas tanaman pertanian dan hortikultura dari Kelompok Tani Hikmah meliputi padi, ubi kayu, jeruk, alpukat, cabai, bawang merah, seledri, buncis, dan tomat, sedangkan komoditas perkebunan terdiri dari kopi arabika dan kopi robusta. Dilihat dari banyaknya komoditas yang dihasilkan kelompok ini terlihat bahwa Kelompok Tani Hikmah memiliki potensi untuk berkembang. Namun, Kelompok Tani Hikmah hingga saat ini masih terkendala dalam pengelolaan keuangan, dimana belum adanya proses pencatatan dan pembukuan dari pendapatan hasil pertaniannya. Mencatat transaksi keuangan sangat penting dilakukan untuk dapat memahami kondisi keuangan usaha dan memberikan informasi terkait aktivitas bisnis untuk menampilkan keuntungan yang didapa [3].

Anggota kelompok masih kesulitan mengelola keuangan dan menghitung keuntungan dari hasil pertaniannya, karena belum memisahkan antara pendapatan pertanian dengan keuangan rumah tangga. Hal ini dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan terkait pencatatan maupun pembukuan yang dimiliki anggota kelompok. Pada umumnya usaha kecil tidak pernah melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan kegiatan usahanya, karena mereka beranggapan bahwa pencatatan keuangan secara terperinci tidak diperlukan dan membutuhkan kecermatan, waktu, dan biaya [4]. Menurut PSAK No.1 menyebutkan bahwa laporan keuangan dapat memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan [5].

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan pada Kelompok Tani Hikmah berupa sosialisasi pembukuan sederhana. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan dan pembukuan keuangan Kelompok Tani Hikmah dan meningkatkan kesadaran kelompok tani bahwa pentingnya melakukan pemisahan pengelolaan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Desa Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola Desa Pegasing, diikuti oleh 20 peserta yang merupakan anggota Kelompok Tani Hikmah, Desa Pegasing. Tema dari kegiatan ini adalah "Sosialisasi Pembukuan Sederhana pada Kelompok Tani Hikmah Desa Pegasing Kabupaten Aceh Tengah". Kegiatan ini dilaksanakan oleh para pengajar di lingkup Universitas Teuku Umar, Meulaboh. Metode yang digunakan adalah :

1. Penyuluhan atau sosialisasi kepada anggota kelompok Tani Hikmah terkait pentingnya pencatatan dan pembukuan keuangan sederhana dengan materi pemaparan langsung dan tanya jawab pada peserta kegiatan.
2. Pelatihan dalam pemahaman transaksi yang akan dicatat pada jurnal umum, buku kas, buku besar, dan laporan laba rugi.
3. Pendampingan dan pemberian contoh transaksi pencatatan kepada anggota kelompok Tani Hikmah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan terkait sosialisasi pencatatan dan pembukuan sederhana pada Kelompok Tani Hikmah ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu pelaksanaan pengenalan profil pelaksanaan pengabdian masyarakat. Materi yang disampaikan terkait profil singkat dari tim yang merupakan para pengajar di lingkup Universitas Teuku Umar, kemudian penyampaian tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini bertujuan agar para peserta memahami maksud dan tujuan dari kegiatan ini. Tahap Kedua, pengenalan dasar-dasar pencatatan berdasarkan Ilmu Akuntansi. Tujuannya



adalah agar para peserta mengetahui konsep dasar dari akuntansi. Tahap Ketiga adalah materi terkait pengelolaan dan pemisahan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan hasil pertanian.

Selain memberikan materi terkait pencatatan dan pembukuan, narasumber juga memberikan pertanyaan kepada peserta, beberapa pertanyaan yang disampaikan diantaranya adalah “apakah sudah pernah mendengar pembukuan dasar keuangan?”, “Mengapa pencatatan keuangan itu diperlukan?”, “Apakah perlu memisahkan keuangan rumah tangga dengan keuangan pertanian?”, dan “Apa manfaat dari pencatatan dan pembukuan keuangan?”. Pertanyaan-pertanyaan diberikan kepada peserta bertujuan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman terkait pencatatan dan pembukuan keuangan.



**Gambar 1.** *Diskusi bersama Anggota Kelompok Tani Hikmah*



**Gambar 2.** *Sosialisasi Pembukuan Sederhana*



**Gambar 3.** Kelompok Tani Hikmah Desa Pegasing

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan terkait sosialisasi pencatatan dan pembukuan sederhana pada Kelompok Tani Hikmah telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini dihadiri oleh hampir seluruh anggota Kelompok Tani Hikmah, hal ini menunjukkan adanya antusias yang tinggi dari para peserta. Kegiatan ini juga telah berhasil memberikan pemahaman terkait penggunaan ilmu akuntansi untuk keberlangsungan Kelompok Tani Hikmah. Selain itu, para peserta juga sudah memahami bahwa pentingnya untuk memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan pengelolaan pertanian.

Saran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu adanya keberlanjutan pelaksanaan program dimasa yang akan datang. Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan kepada kelompok tani lainnya yang berada di Desa Pegasing, sehingga diharapkan seluruh kelompok tani di desa ini dapat menjadi contoh dan penggerak bagi desa lainnya dibidang pencatatan dan pembukuan keuangan yang baik pada kelompok tani.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Teuku Umar, Aceh Barat dan Kelompok Tani Hikmah, Desa Pegasing Aceh Tengah.

### **REFERENSI**

- [1] S. Hariadi, *Dinamika Kelompok : Teori dan Aplikasinya untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi dan Bisnis*, Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2011.
- [2] Trimo, *Evaluasi Penyuluhan Pembangunan Pertanian*, Surakarta: UNS Press, 2006.



- [3] N. W. W. Purwasih, N. W. W. Purwasih and I. M. D. Endiana, "PENDAMPINGAN PT.CIRCLEKA INDONESIA UTAMA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DAN MEMUASKAN KEBUTUHAN KONSUMEN," *Jurnal Abdi Saraswati*, vol. 1, no. 2019, 2019.
- [4] P. R. Andarsari and J. Dura, "IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, pp. 59-65, 2018.
- [5] IAI, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, 2017.